

Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman dengan Teknik *Peer Correction* pada Siswa Kelas IV A di SDN Semboro 04 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014  
(Improving Skill Writing Announcement by Using Peer Correction Technique on Class 4 A in SDN Semboro 04 Jember the Academic Year 2013/2014)

Indi Meturana Kharisma, Hari Satrijono, Misno A. Latif  
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jalan Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: Harisatrijono\_FKIP@unej.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV A SDN Semboro 04 Jember dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan teknik *peer correction*. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis siswa kelas IV A masih rendah, yang salah satunya disebabkan karena kurang bervariasinya teknik pembelajaran yang diterapkan guru. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A dengan jumlah 32 siswa.. Berdasarkan hasil penelitian, ketuntasan belajar dari tahap pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 15,6%, sedangkan dari tahap siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 24,2%. Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *peer correction* dapat meningkatkan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV A SDN Semboro 04 Jember.

**Kata Kunci :** keterampilan menulis, pengumuman, teknik *peer correction*

**Abstract**

*This research was conducted in class 4A of SDN Semboro 04 Jember with the purpose to improve writing skills in announcements through the implementation of peer correction techniques. The problem of the students in class 4A is skills writing still low, one of the problem caused the less varied used by the teacher. The kind of the technique used in this research are Classroom Action Research (CAR) which was conducted in two cycles and four stages are, there are: planning of the action, implementation of the action, observation, and there reflection. The research data collection method used observation, test, documentation and interview. The subject of the research are students of class 4A with the total number 32 students. Based on the result of the research, that the learning mastery from pre cycled to the first cycle improved 15,6%, while the learning mastery from first cycle to the second cycle improve 24,2%. Based on the data above, it can conclude that the application of peer correction technique could improve the students' writing skills in announcement in the class 4A of SDN Semboro 04 Jember*

**Keywords :** writing skills, announcements, peer correction techniques

**Pendahuluan**

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa bukan hanya sekedar berfungsi sebagai alat berkomunikasi, tetapi juga untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan yang diwujudkan dalam keterampilan berbahasa. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 untuk tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis. Menurut Marwoto (dalam Kusumaningsih, 2013:66)

menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan dapat dipahami orang lain. Keterampilan menulis sangat penting bagi setiap siswa karena dalam menulis diperlukan banyak ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup. Hal ini merupakan modal dasar yang harus dimiliki dalam kegiatan menulis. Di samping modal dasar itu, seorang penulis harus menguasai banyak perbendaharaan kata untuk menyampaikan ide-ide, pengetahuan, serta pengalaman yang dimiliki.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006) mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk

SD kelas IV semester 2, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam menulis adalah menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan. Oleh karena itu, kepada siswa perlu dilatihkan kemampuan menulis sebuah pengumuman agar siswa dapat menyampaikan ide, pikiran atau gagasan dengan baik.

Menulis pengumuman merupakan kompetensi yang sudah ada dan dimulai di jenjang Sekolah Dasar. Sehubungan dengan itu kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil atau mulai dari pendidikan Sekolah Dasar. Siswa dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasannya kepada orang lain melalui kegiatan menulis pengumuman. Keterampilan menulis pengumuman tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur, sehingga siswa lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui tulisan tidak berkembang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas IV A SDN Semboro 04 Jember, kemampuan siswa dalam menulis pengumuman masih rendah. Sebanyak 62,5% dari 32 siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan, yaitu 65. Siswa yang belum tuntas berjumlah 20 siswa, sedangkan jumlah siswa yang tuntas adalah 12 siswa. Kemampuan menulis pengumuman masih rendah dikarenakan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis karena siswa menganggap pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga siswa kurang berminat dalam belajar menulis, serta kurangnya latihan menulis pengumuman yang dilakukan siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV A diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam kegiatan menulis masih sangat rendah dikarenakan siswa masih merasa kesulitan dalam menulis, baik dalam menulis kosakata, penguasaan ejaan, penggunaan kata hubung, membuat kalimat efektif, bahkan dalam menggunakan tanda baca.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka guru perlu melakukan upaya perbaikan dengan menerapkan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pengumuman. Guru harus memilih teknik pembelajaran menulis yang tepat, kreatif, inovatif, dan mampu mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pengumuman adalah dengan teknik *peer correction* (koreksi teman). Hal ini akan membuat siswa tidak menjadi penerima materi tetapi mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam proses analisis tulisan. Kegiatan seperti ini akan mudah dipahami siswa, dan menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang tidak hanya menerima pasif tentang materi apa yang disampaikan. Dengan menerapkan teknik koreksi antar teman, dapat memberikan dampak yang sangat baik bagi siswa karena memberikan latihan bagi mereka untuk mengetahui kesalahan penulisan yang

mereka lakukan atau yang dilakukan oleh teman-temannya, sehingga siswa tidak mengulangi kesalahan-kesalahan penulisan tersebut saat menulis pengumuman.

Berdasarkan uraian di atas, maka penerapan teknik *peer correction* dapat diterapkan pada pembelajaran menulis di kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman dengan Teknik *Peer Correction* pada Siswa Kelas IV A di SDN Semboro 04 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Semboro 04 Jember tahun pelajaran 2013/2014. Jumlah siswa yaitu 32 siswa yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dibatasi sampai 2 siklus dimana setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Data-data dari tes dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis keterampilan menulis siswa dengan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

2. Analisis hasil belajar siswa secara klasikal, dengan rumus

$$TKT = \frac{JKM}{JKS} \times 100\%$$

## Hasil dan Pembahasan Penelitian

Langkah awal sebelum melakukan penelitian adalah meminta ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Semboro 04 Jember. Pada tindakan pendahuluan ini peneliti menggunakan berbagai berbagai metode pengumpulan data antara lain, teknik wawancara, dokumen, dan observasi.

Langkah awal dalam penelitian ini dimulai dari observasi dan wawancara pada 21 Februari 2014. Setelah peneliti mengadakan observasi selama 2 jam pelajaran maka peneliti menarik kesimpulan bahwa : (1) kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas masih cenderung dilakukan dengan metode ceramah dan penugasan, (2) siswa masih belum aktif dalam pembelajaran (3) kurangnya bimbingan yang diberikan guru pada kegiatan menulis.

Peneliti juga melakukan tanya jawab dengan guru kelas IV A dan hasil yang diperoleh adalah guru dalam membelajarkan siswa tanpa teknik pembelajaran yang lain, hanya sesekali saja melakukan tanya jawab dengan siswa. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru kelas IV A peneliti berdiskusi dengan guru untuk mengetahui kendala dan menentukan teknik yang cocok dengan permasalahan

yang dihadapi yaitu teknik pembelajaran dengan teknik *peer correction*. Pada tahap ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil belajar prasiklus

Kriteria Nilai Siswa	Jumlah	Persentase
Tuntas (nilai $\geq 65$ )	12	37.50%
Belum tuntas (nilai $< 65$ )	20	62.50%

Berdasarkan tabel 1. dapat disimpulkan bahwa pada tahap prasiklus, lebih dari 50% siswa yang belum tuntas. Jumlah siswa sebanyak 32 siswa, hanya 12 siswa yang tuntas dan 20 siswa belum tuntas. Oleh karena itu, keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV A SDN Semboro 04 Jember perlu ditingkatkan dengan adanya usaha perbaikan dengan menerapkan teknik *peer correction* pada pembelajaran menulis pengumuman yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penerapan teknik *peer correction* ini dilakukan pada siklus 1 kompetensi dasar menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan. Kegiatan siklus 1 ini diawali dengan menyusun perangkat pembelajaran (RPP dan silabus), menyusun pedoman observasi dan wawancara, menyusun lembar kerja siswa dan mendesain alat evaluasi.

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 26 Mei 2014 pukul 07.35–08.45 WIB dan pada hari Jumat 30 Mei 2014 pukul 07.00–08.10. Berikut penjelasan dari kedua pertemuan tersebut.

Kegiatan ini dimulai dengan memberikan apersepsi serta motivasi. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memulai menjelaskan materi tentang menulis pengumuman dan memberikan sebuah contoh pengumuman untuk dikoreksi siswa. Guru menyampaikan langkah-langkah dalam koreksi teman sebaya, serta memberikan pedoman hal-hal yang harus dikoreksi pada contoh pengumuman yang telah dibagikan guru. Guru meminta siswa mengoreksi contoh pengumuman tersebut. Guru menentukan sebuah tema menulis pengumuman, kemudian meminta siswa menulis pengumuman berdasarkan tema yang telah ditentukan. Setelah semua siswa selesai menulis pengumuman, guru meminta siswa untuk menukarkan hasil kerjanya dengan siswa yang lain untuk dikoreksi berdasarkan pedoman penilaian yang telah dijelaskan guru. Setelah kegiatan pengkoreksian selesai, guru meminta siswa untuk memberikan hasil koreksi kepada siswa yang bersangkutan untuk diperbaiki dengan cara ditulis ulang. Guru memberikan tes kemampuan menulis kepada siswa untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa.

Di akhir pembelajaran, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi serta menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 sudah cukup baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu kurang tegasnya guru, penguasaan kelas yang masih kurang, penggunaan bahasa lisan harus

lebih diperhatikan dan belum dilakukannya bimbingan secara merata kepada siswa. Hasil observasi aktivitas siswa yaitu siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Pada saat kegiatan pengkoreksian berlangsung masih ada beberapa siswa yang ramai dan berbicara sendiri dengan temannya. Ketika guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya siswa masih saling tunjuk karena malu dan takut. Secara klasikal siswa masih belum mencapai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah mengkaji ulang hasil pelaksanaan siklus 1 untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus 2. Kelebihan dan kekurangan pada siklus 1 dijadikan acuan dalam melaksanakan siklus 2. Keberhasilan yang diperoleh pada siklus 1 yaitu siswa antusias dan termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran menulis. Hal tersebut disebabkan oleh kegiatan guru yang telah sesuai dengan rencana pembelajaran dan penerapan teknik pembelajaran yang baik. Namun, meskipun terjadi peningkatan pada jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual, ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih belum tercapai yakni 75%, hal ini disebabkan siswa masih kurang mampu untuk menulis pengumuman dengan baik berdasarkan tata tulis, sehingga siswa harus lebih dibimbing oleh guru.

Aktivitas dan hasil dari refleksi ini adalah siklus 2 harus dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus 1, yaitu guru harus lebih dapat mengkondisikan kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru harus lebih tegas dalam pembelajaran, dan guru harus lebih terampil dalam memberikan motivasi berupa reward dan bimbingan agar aspek-aspek yang ingin dicapai dalam indikator penilaian menulis pengumuman dapat tercapai.

Tabel 2. Hasil Belajar siklus 1

Kriteria Nilai Siswa	Jumlah	Persentase
Tuntas (nilai $\geq 65$ )	17	53.13%
Belum tuntas (nilai $< 65$ )	15	46.87%

Berdasarkan tabel 2. Perbandingan ketuntasan belajar siswa, dapat dilihat bahwa pada tahap prasiklus sebesar 37,50% setelah diterapkan teknik *peer correction* pada siklus I meningkat menjadi 53,13%, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas pada prasiklus sebesar 62,50% setelah diterapkan teknik *peer correction* berkurang menjadi 46,87%.

Tabel 3. Perbandingan hasil belajar pada prasiklus dengan siklus 1

Kategori	Pra Siklus (%)	Siklus 1 (%)
Tuntas (nilai $\geq 65$ )	37.50%	53,13%
Belum tuntas (nilai $< 65$ )	62.50%	46,87%
Total	100	100



Berdasarkan tabel 3. Perbandingan hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa pada tahap prasiklus meningkat sebesar 15,63% setelah diterapkan teknik *peer correction* pada siklus 1 menjadi 53,13%, sedangkan kategori belum tuntas pada prasiklus sebesar 62,50% setelah diterapkan teknik *peer correction* berkurang menjadi 46,87%.

Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus 1, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 sebagai perbaikan untuk mengatasi masalah yang apa pada siklus 1. Kegiatan awal yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya pada siklus 1.

Berdasarkan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dan guru, maka pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 03 Juni 2014 dan berlangsung pukul 07.00-08.10 WIB. Proses pembelajaran pada siklus 2 tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya. Seluruh persiapannya didasarkan pada kekurangan-kekurangan pada siklus 1.

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan salam sebagai pembuka pelajaran, selanjutnya guru memberikan apersepsi dan motivasi berhubungan dengan menulis pengumuman, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menjelaskan hasil tulisan siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis pengumuman pada siklus 1. Guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya dengan menyampaikan materi menulis pengumuman dan langkah-langkah pembelajaran menulis pengumuman dengan teknik koreksi teman sebaya, seperti pada siklus 1. Guru meminta siswa menulis sebuah pengumuman dengan tema yang telah ditentukan guru, kemudian siswa diminta menukarkan hasil tulisannya dengan siswa yang lain (bangku depan dengan bangku belakang)

Setelah kegiatan pengoreksian selesai, guru kembali meminta siswa menulis pengumuman dengan tema kehilangan barang. Guru memberikan penegasan kembali tentang penulisan pengumuman yang baik dan benar, baik dari segi kelengkapan bagian pengumuman, isi, penyusunan kalimat, pilihan kata, penggunaan ejaan dan kerapian tulisan. Setelah siswa selesai menulis, guru meminta siswa mengumpulkan hasil tulisannya dan bertanya kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang dialami selama melakukan kegiatan menulis dan mengoreksi

Diakhir pembelajaran guru membantu siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan kegiatan dan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup, dan siswa menjawab salam tersebut.

Berdasarkan pembelajaran siklus 2 ini diperoleh hasil observasi yaitu guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru dapat memperbaiki kekurangan pada siklus 1 yaitu guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik, guru juga lebih banyak membimbing siswa dibanding pada siklus 1, sehingga pembelajaran dapat berjalan

maksimal dan siswa bisa lebih baik dalam menulis pengumuman ataupun dalam kegiatan pengoreksian.

Siswa sudah lebih baik saat mengoreksi, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum berani menyalahkan tulisan siswa yang lain karena takut salah. Siswa sudah lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa sudah berani menjawab pertanyaan dari guru dan ada siswa yang sudah berani bertanya seputar materi pembelajaran.

Kekurangan guru pada siklus 2 adalah bahasa lisan guru yang masih perlu diperbaiki. Hal ini dikarenakan terkadang guru masih menggunakan bahasa Jawa saat menyampaikan materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran pada siklus 2 sudah lebih baik daripada siklus 1. Penerapan teknik *peer correction* pada siklus 2 berlangsung lebih baik dikarenakan kelemahan yang didapat pada siklus 1 dijadikan perbaikan pada siklus 2 dan keberhasilan yang semakin dimantapkan pada siklus 2.

Pada siklus 2, motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Ketika diberikan kesempatan bertanya seputar materi pembelajaran, siswa sudah berani bertanya seputar materi pembelajaran yang belum siswa pahami. Siswa juga tidak lagi ragu dan takut salah dalam melakukan kegiatan koreksi hasil kerja siswa yang lain dibandingkan pada siklus 1 dimana siswa masih ragu-ragu dalam menggarisbawahi kesalahan pada tulisan siswa lain karena takut salah.

Kekurangan yang didapat pada siklus 2 yaitu siswa masih gaduh saat menukarkan hasil kerjanya karena beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dalam menukarkan hasil pekerjaan mereka, sehingga siswa berteriak dan bingung. Secara keseluruhan, keterampilan menulis siswa dapat dikatakan telah meningkat secara signifikan. Kesalahan penulisan seperti penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) sudah berkurang daripada siklus 1, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mengakhiri kalimat dengan tanda titik (.). Penulisan huruf kapital di setiap awal kalimat juga sudah diterapkan siswa. Bagian pengumuman juga sudah dilengkapi siswa, seperti tanggal pembuatan pengumuman dan nama pembuat pengumuman. Berdasarkan perbandingan tes keterampilan menulis antara siklus 1 dan 2, siswa yang tidak mencapai ketuntasan berkurang dari 15 siswa menjadi 7 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan teknik *peer correction* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV A SDN Semboro 04 Jember tahun pelajaran 2013/2014. berikut hasil belajar pada siklus 2:

Tabel 4. Hasil belajar siklus 2

Kriteria Nilai Siswa	Jumlah	Persentase
Tuntas (nilai $\geq$ 65)	24	77.42%
Belum tuntas (nilai $<$ 65)	7	22.58%

Berdasarkan tabel 4. perbandingan ketuntasan belajar siswa, dapat dilihat bahwa pada siklus 1 sebanyak 15 siswa masih belum tuntas dan pada siklus 2 berkurang menjadi 7 siswa yang belum tuntas. Jumlah siswa yang

tuntas pada siklus 1 sebanyak 17 siswa dan pada siklus 2 bertambah menjadi 24 siswa yang tuntas dengan persentase 77,42%.

Tabel 5. Perbandingan aktivitas belajar pada siklus 1 dengan siklus 2

Kategori	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)
Tuntas (nilai $\geq$ 65)	53.13%	77.42%
Belum tuntas (nilai < 65)	46.87%	22.58%
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat. Kategori cukup aktif pada siklus 1 sebesar 53,13% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 77,42%. Kategori belum aktif pada siklus 1 sebesar 46,87% dan berkurang pada siklus 2 menjadi 22,58%.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan teknik *peer correction* untuk meningkatkan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV A di SDN Semboro 04 Jember tahun pelajaran 2013/2014 dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran dalam menulis pengumuman, kemudian melakukan sebuah kegiatan dengan meminta siswa menukarkan hasil tulisannya dengan siswa lain, selanjutnya siswa kelas IV A SDN Semboro 04 dituntut secara aktif dan teliti merespon dengan mengoreksi kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam tulisan temannya yang meliputi kelengkapan bagian pengumuman, pemilihan kata, penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Pengoreksian dilakukan dengan menggarisbawahi letak kesalahan dalam tulisan. Keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV A di SDN Semboro 04 Jember tahun pelajaran 2013/2014 setelah diterapkannya teknik *peer correction* mengalami peningkatan. Peningkatan dapat diketahui dari perbandingan rata-rata nilai yang diperoleh siswa antara nilai prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Pada tahap prasiklus, rata-rata nilai siswa adalah sebesar 54,1%, siklus 1 sebesar 64,5% dan siklus 2 sebesar 73,5. Berdasarkan presentase rata-rata nilai tersebut, maka pada siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 10,4% dan pada siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 9%.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan yaitu untuk guru SD hendaknya menerapkan teknik *peer correction* pada pembelajaran menulis atau pada mata pelajaran yang lain dan pada guru kelas yang lain. Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan dan kesempatan bagi guru kelas IV ataupun guru kelas yang lainnya agar menerapkan teknik *peer correction* pada pembelajaran karena telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya

penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut dan mengarah pada perbaikan.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis I.M. mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II atas waktu, perhatian, dan sarannya dengan penuh kesabaran selama bimbingan penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada orang tua dan teman-teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2010 atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis demi kelancaran pengerjaan skripsi ini.

### Daftar Puataka

- [1] Akhaidah, S., Arsjad, dan Ridwan. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- [2] Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- [3] Kusumaningsih, Dewi. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- [4] Satrijono, Hari. 2009. *Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jember: Depdiknas FKIP Unej.
- [5] Tim Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang. 2013. *Bahasa Indonesia untuk Karangan Ilmiah*. Malang: UMM Press.
- [6] Walz, Joel C. 1982. *Correction Technique for the Foreign Language Classroom, Language in Education: Theory and Practice Series No. 5*. Washington D.C. Center for Applied Linguistics.